

MENGEMBANGKAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK MEREDUKSI KEJENUHAN SISWA YAYASAN PONDOK PESANTREN HUDATUL FALAH KABUPATEN BOGOR

Dede Andi¹, Melda Wiguna², Siska Yunanti³

Universitas Pamulang

Email: dosen02463@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to develop learning methods to reduce student boredom at the Hudatul Falah Islamic Boarding School Foundation, Bogor Regency. The learning model is a plan or pattern that is used as a guide in planning classroom learning or tutorial learning. The implementation method is carried out by formulating problems, planning activities, choosing techniques and materials, determining participants and conducting counseling on the development of learning methods. The target audience for this community service activity are teachers of the Hudatul Falah Islamic Boarding School Foundation, as many as 25 participants. The output of this activity is in the form of an accredited journal which can later become reference material for various parties. We carry out this community service activity based on the method, which is expected to be able to provide solutions to problems that occur to teachers at the Hudatul Falah Islamic Boarding School Foundation.

Keywords: Learning Method

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Untuk Mengembangkan Metode Pembelajaran Untuk Mereduksi Kejenuhan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Peserta yaitu guru-guru Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan merumuskan masalah, merencanakan kegiatan, memilih tehnik dan materi, menentukan peserta dan melakukan penyuluhan tentang pengembangan metode belajar. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Guru-guru Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah, sebanyak 25 peserta. Luaran kegiatan ini berupa jurnal terakreditasi yang nantinya bisa menjadi bahan referensi bagi berbagai pihak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan berdasarkan metode, yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi pada Guru di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas merupakan kegiatan yang meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi yang lebih tingkat pengetahuan dan pengalaman untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilannya kepada generasi yang tingkat pengetahuannya lebih rendah. Sedangkan pengertian pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tentunya harus didukung oleh proses belajar yang baik.

Selain itu belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Secara sederhana dalam proses pembelajaran atau pengalaman belajar, peserta didik dihadapkan pada sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan belajar tersebut, seperti membaca, menulis, menghafal, menghitung, latihan dan lain sebagainya, yang singkatnya bertujuan menambah khazanah pengetahuan dalam otak kita. Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan RasulNya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu. Tanpa ada perbedaan, agama Islam menganjurkan setiap lelaki dan perempuan belajar serta menggunakan ilmu yang dimilikinya, juga untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmunya. Islam tidak saja membatasi pada anjuran supaya belajar, bahkan menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan, research dan studi.

Belajar juga merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. "Dalam keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang di sebut dengan "kesulitan belajar".

Masalah yang juga kerap menghinggapi peserta didik yang disebut jenuh belajar. Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh

secara mental ataupun fisik. Seperti juga halnya lupa, kejenuhan merupakan suatu hal yang manusiawi, bisa dialami oleh setiap orang, termasuk peserta didik. Perasaan jenuh dalam belajar sering dikeluhkan para peserta didik dalam setiap kesempatan. Apabila kejenuhan belajar telah mendera siswa, biasanya akan berdampak, negative terhadap hasil belajar, meskipun waktu yang digunakan untuk belajar cukup lama, namun hasilnya tidak optimal karena kondisi jenuh, system otak tidak bekerja sebagaimana diharapkan.

Kemajuan belajar peserta didik yang mengalami kejenuhan seakan berjalan di tempat. Beberapa hal yang bisa dikatakan sebagai penyebab kejenuhan ini yang setidaknya pernah penulis alami antara lain waktu belajar yang tidak sesuai dengan kondisi fisik dan mental peserta didik, misalnya untuk jam pelajaran yang masuk pada siang hari dimana pada saat itu peserta didik sudah mengantuk atau lapar. Lebih parah lagi jika pendidik ataupun metode belajar yang digunakan tidak membuat peserta didik memiliki semangat untuk memberikan respon yang baik, tentunya peserta didik tidak dapat menyerap apa yang diberikan dengan sempurna.

Dari penjelasan penjelasan di atas diketahui bahwa kejenuhan dalam belajar tidak datang begitu saja, melainkan ada latar belakang maupun penyebabnya. Dalam hal ini, dengan memahami latar belakang penyebab masalah tersebut maka akan mudah menemukan solusinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua sekolah pada umumnya pasti memiliki masalah seperti diatas pada peserta didiknya. Termasuk Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor. Berdasarkan latar belakang di atas melalui kajian ini penulis dapat mengemukakan pokok permasalahan yaitu : “Mengembangkan Metode Pembelajaran Untuk Mereduksi Kejenuhan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor”

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lapangan, terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi yang berada di Putat Nutug- Kabupaten Bogor. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

B. METODE PELAKSANAAN

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah:

1) Perumusan Masalah

Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi ibu-ibu majelis taklim An-Nisaa melalui progam penyuluhan materi dan pembinaan mengenai upaya meningkatkan produktivitas ibu-ibu majelis taklim An-Nisaa.

2) Perencanaan Kegiatan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

3) Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Miftah Thoha (2003:182), pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: 1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan; dan 2. Pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu.

Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana, 2005:137). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. Van Den Ban, dkk (1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

4) Pemilihan Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah Guru di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Ciseeng Bogor sebanyak 24 peserta

5) Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan tersebut dilakukan di aula dengan mempresentasikan materi pembinaan dan penyuluhan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6) Membantu Memecahkan Permasalahan

Pada dasarnya, pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika hasil dari kegiatan tersebut jelas, manfaat dari kegiatan tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Objek Pengabdian kepada Masyarakat

Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah yang terletak di Putat Nutug-Bogor merupakan pondok pesantren yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta beramal menuju terwujudnya masyarakat madani yang berorientasi pada penghayatan dan pengamalan Pancasila dan UUD 1945 terutama ajaran agama Islam.

Dalam hal ini, Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah membuat program yaitu : Pemberdayaan Anak Yatim Dan Du'afa Berbasis Tabungan Akhirat. Adalah sebuah program yang bertujuan membantu para santri yatim dan du'afa di Yayasan Hudatul Falah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, baik itu pangan maupun papan. Hasil tersebut sangatlah berperan penting terhadap kemajuan pola pikir anak-anak yatim dan du'afa di Yayasan Hudatul Falah yakni mampu menanamkan nilai-nilai hidup yang baik yaitu pribadi yang kuat, maupun bermasyarakat yang baik seperti melatih jujur dalam pekerjaan, hemat dan kerja keras untuk membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki santri.

Dalam bidang sosial dan pendidikan kami telah mengasuh sekitar 150 anak yatim dan du'afa dan sekitar 100 santri yang menetap yang menjadi santri di pesantren

yang kami dirikan dengan biaya Rp. 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah) tiap bulannya atau tanpa memungut biaya apaun bagi yang tidak mampu.

Visi :

Menjadi yayasan dan pesantren terbaik dan terpercaya dalam membangun ummat manusia sebagai hamba Allah yang kuat dalam menjalani kehidupan.

Misi :

- 1) Menjadikan santri taat kepada Allah SWT, kuat dalam menjalani kehidupan dan berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Memberikan edukasi bagi anak yang tidak mampu
- 3) Memberikan pelayanan bagi yatim, jompo dan du'afa.

2) Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Untuk Mereduksi Kejenuhan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua pengabdian kepada masyarakat, yaitu Dede Andi. Sambutan teruntuk guru Yayasan Hudatul Falah serta para anggota pengabdian lainnya. Kemudian dilanjut dengan sambutan ketua Yayasan Hudatul Falah, yaitu oleh KH. Endang Muhidin. Setelah sambutan, adanya pembacaan ayat suci Al-Quran oleh salah satu santri dari Yayasan Hudatul Falah sehingga menambah kekhusyukan semua anggota dan guru di aula tersebut.

Presentasi materi serta adanya sesi berbagi cerita dan pengalaman para guru dan para dosen, menjadi bagian yang mengantusiaskan, karena di sesi ini, kami para dosen tidak hanya berbagi ilmu dan masukan, namun pengalaman dalam kehidupan sehari-hari pun turut masuk dalam kegiatan ini. Aktivitas para guru sehari-hari merupakan aktivitas yang butuh seni khusus dalam menjalani perannya sebagai guru di yayasan. Berbagai masalah yang dihadapi para guru tidak jauh berbeda dengan masalah yang terjadi pada umumnya. Melalui kegiatan ini, kami juga turut memberikan motivasi agar para guru senantiasa bersabar dan selalu semangat dalam menjalani perannya sebagai guru dalam Yayasan Hudatul Falah. Disini kami bantu mengarahkan, bahwa peran mereka sebenarnya sangat luar biasa, mereka mampu mengerjakan banyaknya kegiatan dengan waktu yang mereka miliki.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para guru tentang bagaimana mereka dapat mengatasi kejenuhan dalam belajar siswa.
- 2) Meningkatnya semangat, dan motivasi para guru untuk lebih mendalami peran mereka sebagai guru, serta mampu menyalurkan bakat yang mereka miliki.



Gambar 1
Kegiatan PkM Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Bogor dengan tema : Mengembangkan Metode Pembelajaran Untuk Mereduksi Kejenuhan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan untuk menguatkan dan pengembangan metode pembelajaran para guru Yayasan Pondok

Pesantren Hudatul Falah. Bahwa kejenuhan dalam belajar tidak datang begitu saja, melainkan ada latar belakang maupun penyebabnya. Dalam hal ini, dengan memahami latar belakang penyebab masalah tersebut maka akan mudah menemukan solusinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua sekolah pada umumnya pasti memiliki masalah seperti diatas pada peserta didiknya. Termasuk Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor.

2) Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- a. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada masyarakat lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
- b. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar dapat termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yonny Dan Sri Rahayu Yunus. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif Dan Disenangi Siswa*,.Pustaka Widyatama; Pustaka Widyatama.
- Baharuddin., dan Wahyuni, Esa Nur. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Ban, Van den A W dan H.S Hawkins. 1999. *Penyuluh pertanian*. Kanisius. Yogyakarta. hal. 362
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, R. P., & Yosef, H. (2017). Hubungan antara Academic Self-Confidence dengan Kejenuhan (Burnout) Belajar Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara. *Konseling Komprehensif*, 4(2), 14–27.
- Faiz, A. (2021). Peran Filsafat Progresivisme Dalam Mengembangkan Kemampuan Calon Pendidik Di Abad- 21. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 131–135
- Hasan Basri, 2003, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Basri, 2003, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Oemar, Hamalik. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pratiwi, W. I. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah. *Jp3Sdm*, 9(2), 30–46.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media. cet ke-8.

Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers

Setiana,L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.Yogyakarta : Penerbit ANDI. Hal. 137

Shahzad, A., Azeem, M., Nazir, M. S., Vo, X. V., Linh, N. T. M., Pastor, N. M. Z., Dhodary, S., Dakua, S., Umeair, S., Luo, F., Liu, J., Faisal, M., Ullah, H., Sudarmika, G., Sudirman, I., Juliantika, N., Dewi, M., Insiroh, L., Bhawa, I., ... ABS., M. K. (2019). Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Dan SDIT Salsabila 3 Banguntapan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 1–21.

Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada